

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM MELAKUKAN *ACTIVITY DAILY LIVING* DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDHI DHARMA BEKASI 2013

Lina Indrawati¹, Eka Fauziah²
Stikes Medistra Indonesia, Bekasi

ABSTRAK

Latar Belakang : Lansia banyak yang mengalami perubahan fisiologis, perubahan mental, dan perubahan fungsional. Dalam perubahan mental tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan dari fungsi kerja otak. Berat otak pada lansia umumnya menurun 10-20%. Penurunan ini terjadi pada usia 30-70 tahun. Lansia memerlukan beberapa bantuan untuk melakukan beberapa aktivitas yang semula mereka mampu untuk melakukannya sendiri. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan *activity daily living*. **Metode Penelitian :** Metode yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode analisis data yaitu analisa univariat dan bivariat *Chi-Square*. Sampel yang digunakan sebanyak 86 responden. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan analisa *chi square* didapatkan nilai $P = 0,002$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,005$ **Kesimpulan :** Pada taraf kepercayaan 95 % dinyatakan H_0 di tolak yang berarti bahwa ada hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan *activity daily living*.

Kata Kunci : Lansia, Fungsi Kognitif, Tingkat Kemandirian

PENDAHULUAN

Menua senantiasa disertai dengan perubahan di semua sistem didalam tubuh manusia. Perubahan di semua sistem di dalam tubuh manusia tersebut salah satu misalnya terdapat pada sistem saraf. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan dari fungsi kerja otak. Berat otak pada lansia umumnya menurun 10-20%. Penurunan ini terjadi pada usia 30-70 tahun (Fatmah, 2010).

Dimasa lansia selain mengalami kemunduran fisik juga mengalami kemunduran fungsi intelektual termasuk fungsi kognitif. Kemunduran fungsi kognitif dapat berupa mudah lupa (*Forgetfulness*) yaitu bentuk gangguan kognitif yang paling ringan di perkirakan di keluhkan oleh 39 % lansia yang berusia 50-59 tahun, meningkat menjadi

85% pada usia lebih dari 80 tahun. Di fase ini seseorang masih bisa berfungsi normal yaitu mulai sulit mengingat kembali informasi yang telah di pelajari, tidak jarang di temukan oleh orang setengah baya. Jika penduduk berusia lebih dari 60 tahun di indonesia berjumlah 7 % dari seluruh penduduk, maka keluhan mudah lupa tersebut di derita oleh sekitar 3 % populasi di indonesia.

Mudah lupa ini dapat berlanjut menjadi Gangguan Kognitif Ringan (*Mild Cognitive Impairment- MCI*) sampai ke demensia sebagai bentuk klinis yang paling berat. (Wreksoatmodjo, 2012 dalam Yeni , 2013). Hal tersebut tentunya juga akan berpengaruh pada aktivitas sehari-hari (*Activities of Daily Living-ADL*) sehingga dapat menurunkan kualitas hidup lansia yang berimplikasi pada kemandirian dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari (Nugroho, 2008 dalam Fadhia , 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan activity daily living di PSTW Budhi Dharma Bekasi. Manfaat penelitian ini dapat di gunakan agar para lansia dapat mempertahankan aktivitas kehidupan sehari-hari secara optimal, dapat memberikan pemikiran kepada masyarakat tentang pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *probabilitas sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Sampel yang didapat dari 110 populasi di dapat 86 responden. instrument yang di gunakan yaitu MMSE(*mini mental state examination*) untuk mengukur fungsi kognitif dan Barthel Indeks untuk mengukur tingkat kemandirian. Analisa statistik yang di gunakan adalah

distribusi frekuensi untuk menggambarkan persentase fungsi kognitif dan tingkat kemandirian, *chi square* untuk menganalisa hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia.

HASIL

**Distribusi frekuensi Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha
Budhi Dharma Bekasi Tahun 2013**

Fungsi Kognitif	Frekuensi	Persentasi
Baik	47	54,7
Ringan	23	26,7
Berat	16	18,6
Total	86	100.0

(Sumber : master data penelitian lina dan eka, desember 2013)

Berdasarkan hasil tabel di atas distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 86 responden, sebanyak 47 responden (54,7 %) mengalami fungsi kognitif “baik “, sebanyak 23 responden (26, 7 %) mengalami fungsi kognitif “ ringan “, sebanyak 16 responden (18, 6 %) mengalami fungsi kognitif “ berat “

**Distribusi frekuensi Tingkat Kemandirian Pada Lansia Di Panti Sosial TresnaWerdha
Budhi Dharma Bekasi Tahun 2013**

Tingkat Kemandirian	Frekuensi	Persentasi
Mandiri	23	26,7
Ketergantungan Sebagian	61	70,9
Total	2	2,3
Total	86	100.0

(sumber : master data penelitian lina dan eka, desember 2013)

Berdasarkan hasil tabel di atas distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 86 responden tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity daily living* yang

mengalami ketergantungan sebagian sebanyak 61 responden (70,9 %) , sebanyak 23 responden (26, 7 %) tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity daily living* secara mandiri, sebanyak 2 responden (2,3 %) tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity daily living* ketergantungan berat.

**Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan
Activity Daily Living Di Panti Sosial Tresna Budhi Dharma Bekasi Tahun 2013**

Fungsi Kognitif	Tingkat Kemandirian								P Value
	Mandiri		Ketergantungan Sebagian		Ketergantungan Total		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	10	11,6	37	43,1	0	0	47	54,7	0,002
Ringan	3	3,48	19	22,1	1	1,16	23	26,7	
Berat	10	11,6	5	5,81	1	1,16	16	18,6	
Total	23	26,7	61	52,46	2	1,72	86	100	

(sumber : master data penelitian lina dan eka, desember 2013

Berdasarkan tabel diatas hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan *activity daily living* di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Bekasi, menunjukkan bahwa dari 47 responden (54, 7 %) yang menunjukkan fungsi kognitif baik yaitu sebanyak 10 responden (11,6) mengalami tingkat kemandirian mandiri, 37 responden (43,1 %) mengalami tingkat kemandirian ketergantungan sebagian, dan tidak ditemukan yang mengalami ketergantungan total. Sebanyak 23 responden (26, 7 %) menunjukkan fungsi kognitif ringan yaitu sebanyak 3 responden (3,48 %) mengalami tingkat kemandirian mandiri, 19 responden (22, 1 %) mengalami tingkat kemandirian ketergantungan sebagian, 1 responden (1,16 %) mengalami ketergantungan total. Sebanyak 16 responden (18, 6 %) yang menunjukkan fungsi kognitif, 10 responden (11, 6 %) mengalami tingkat kemandirian mandiri, sebanyak 5 reponden (5, 81 %) mengalami tingkat kemandirian ketergantungan sebagian, sebanyak 1 responden (1,16 %) mengalami tingkat kemandirian ketergantungan total. Hasil uji statistik di peroleh nilai $P= 0,002$ lebih kecil dari nilai alfa maka dapat di simpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak , dimana hasil analisisnya

menunjukkan bahwa adanya hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian dalam melakukan *activity daily living* pada lansia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dari 86 responden di temukan pada tingkatan fungsi kognitif baik di temukan 47 responden (54,7%), 11,6% berada pada tingkat kemandirian mandiri, 43,1% berada pada tingkat kemandirian ketergantungan sebagian dan tidak ada responden yang berada pada fungsi kognitif baik yang berada pada tingkat kemandirian kategori ketergantungan total.

Seiring dengan berjalannya waktu, lansia akan mengalami penurunan fungsi kognitif. Penurunan fungsi kognitif merupakan masalah yang cukup serius karena dapat mengganggu *ADL* dan menurunkan tingkat kemandirian, namun fungsi kognitif bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian lansia tetapi ada faktor lain diantaranya lamanya lansia tinggal di panti, dari hasil wawancara peneliti di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Bekasi banyak lansia yang jauh dari keluarga selama bertahun-tahun baik karena ditinggal mati oleh keluarganya dan sengaja ditempatkan dipanti oleh keluarganya atau bahkan keinginan pribadi karena berbagai alasan .

Tingkat kemandirian lansia juga di pengaruhi oleh aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh lansia, semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka semakin kecil kemungkinan lansia akan mengalami penurunan fungsi kognitif. Pernyataan ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sylvia & Prince (2006) bahwa aktivitas dapat bermanfaat untuk mempertahankan fungsi sendi. Aktivitas juga dapat memperbaiki kualitas hidup seseorang melalui peningkatan kebugaran dan perbaikan rasa sehat (Ferrini & Ferrini 2008). Dari pengamatan peneliti aktivitas di panti yang rutin di

lakukan adalah pengajian, senam lansia, keterampilan, membersihkan lingkungan. Tidak semua lansia melakukan aktivitas yang dijadwalkan, banyak pula para lansia yang hanya melakukan satu aktivitas saja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada lansia yang mengalami fungsi kognitif baik, lansia cenderung berada pada tingkat kemandirian kategori ketergantungan sebagian 43,1 %.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nugroho(2008), Bahwa aktivitas fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif. Usia lanjut yang mengalami kesulitan melakukan pergerakan fisik atau gangguan gerak, akan terjadi perbedaan dalam jumlah skor fungsi kognitifnya, sehingga apabila terdapat gangguan gerak dapat mengakibatkan penurunan gangguan fungsi kognitif yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak mengalami gangguan, penurunan kognitif berkaitan erat dengan penurunan kemandirian lansia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik fungsi kognitif semakin mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa dari hasil penelitian tentang “ Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Melakukan *Activity Daily Living* Di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dhrama Bekasi 2013 “ dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak mengalami fungsi kognitif baik yaitu sebanyak 47 responden (54,7%). Dan responden terbanyak mengalami tingkat kemandirian ringan yaitu sebanyak 61 responden (70, 9%). Hasil *p value* = 0,002 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,005$ maka dapat di simpulkan H1 diterima H0 di tolak, yang berarti ada hubungan antara fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan *activity daily living*.

Jadi dapat di simpulkan bahwa lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma Bekasi banyak yang mengalami fungsi kognitif baik dan melakukan aktivitas sehari-hari dengan cara di bantu sebagian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. 2013. *Hubungan Activity Daily Living Dasar Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia*. Skripsi. Bekasi. Program Studi Ilmu Keperawatan Medistra Indonesia
- Darmojo,boedhi.2011.*Geriatrik (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Dharma, Kusuma Kelana. 2012. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Fatma.2010.*Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga
- Ferrini, AF,dan Ferrini, RL.2008. *Health In The Later Years*.4th Edition.Mc Graw-Hill, Boston
- Hidayat, A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Surabaya : Salemba Medika
- Maryam,R.Siti.2011.*Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*.Yogyakarta: Salemba Medika
- M'rifatul, Azizah Lilik. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nelson,P.Aaron. 2008. *Mencegah Kepikunan Memperkuat Daya Ingat*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Nopriadi,Delta.2012. *Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Berhubungan dengan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari- hari*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Riau
- Noorkasiani dan Tamher. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, W. 2008. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*.EGC: Jakarta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Putri. IH.2011.*Hubungan Kemandirian Dukungan Sosial dengan Tingkat Stress Lansia*. Skripsi. Bogor.Institut Pertanian Bogor

Pratikwo,dkk.2011 *Analisa Pengaruh Nilai Hidup, Kemandirian dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Sehat Lansia*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia.

Rendah 2004, <http://www.lef.org/protocols/neurological/mild_cognitive_impairment_01.htm

Suardimam, Partini. 2010. *Psikologi Usia Lanjut*. UGM : Yogyakarta

Stanley dan Beare.2007.*Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.EGC.Jakarta

Tamher,S. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Yeni, Yuli.2013. *Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Panti*. Skripsi. Bekasi. Program Studi Ilmu Keperawatan Medistra Indonesia

